

## ABSTRAKSI

Persaingan bisnis yang semakin ketat dalam transportasi umum salah satunya adalah bus umum, membuat PO. Harta Sanjaya berusaha untuk meningkatkan pelayanannya kepada konsumen dan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan dimasa yang akan datang, maka PO. Harta Sanjaya melakukan suatu alternatif investasi penggantian bus baru atau investasi rehabilitasi bus lama. Salah satu cara yang dapat dilakukan untuk mengetahui alternatif mana yang lebih menguntungkan maka dilakukan analisis-analisis yang dapat membantu dalam menentukan alternatif terbaik untuk perusahaan.

Lima metode analisis yang digunakan untuk mengetahui kelayakan suatu investasi, yaitu *Net Present Value (NPV)*, *Payback Period*, *Internal Rate of Return (IRR)*, *Profitability Indeks (PI)*, dan *analisis sensitivitas*.

Berdasarkan analisis didapatkan hasil : Alternatif pembelian bus baru diperoleh bahwa dengan Metode *Net Present Value (NPV)* bernilai positif Rp. 34.759.508,-; Metode *Payback Period* waktu pengembalian 3 tahun 1 bulan 20 hari; Metode *Internal Rate of Return (IRR)* menghasilkan persentase sebesar 23,26% ; Metode *Profitability Indeks (PI)* menghasilkan  $PI > 1$  sebesar 1,076; sehingga investasi dikatakan layak, dan dari *Analisis Sensitivitas* diketahui bahwa alternatif pembelian bus baru masih layak jika pendapatan tahunan turun maksimal hingga 20,98%. Sedangkan Alternatif rehabilitasi bus lama diperoleh bahwa dengan Metode *Net Present Value (NPV)* bernilai positif Rp. 87.463.781,-; Metode *Payback Period* waktu pengembalian 1 tahun 11 bulan 7 hari; Metode *Internal Rate of Return (IRR)* menghasilkan persentase sebesar 49,4% ; Metode *Profitability Indeks (PI)* menghasilkan  $PI > 1$  sebesar 1,73; sehingga investasi dikatakan layak, dan dari *Analisis Sensitivitas* diketahui bahwa alternatif rehabilitasi bus lama masih layak jika pendapatan tahunan turun maksimal hingga 61,52%. Setelah dilakukan analisis dengan menggunakan lima metode diatas maka dapat disimpulkan bahwa alternatif investasi rehabilitasi bus lama lebih menguntungkan untuk dilaksanakan oleh perusahaan.